

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan perawat dan peserta didik keperawatan. Disamping itu klien dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada klien demam thypoid. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada klien demam thypoid maka masalah keperawatan yang muncul sesuai data subyek yang sudah diperoleh di RSIA 'Aisyiyah Klaten, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pengkajian pada klien demam thypoid diperoleh data subyektif dari kedua klien yang menunjukkan tanda-tanda adanya demam thypoid untuk kasus pertama peningkatan suhu tubuh selama satu minggu, suhu meningkat pada sore sampai malam hari, nyeri, penurunan nafsu makan, lidah tampak kotor dan terdapat bintik-bintik merah pada tubuh klien. Sedangkan kasus kedua mengalami peningkatan suhu tubuh selama kurang lebih satu minggu, demam meningkat pada sore sampai malam hari, nyeri, lidah tidak terlihat kotor, tapi bibir pecah-pecah, mengalami penurunan nafsu makan. Hasil pemeriksaan Uji Widal kedua klien positif menderita Demam Thypoid. Dari data-data yang

didapatkan dalam pengkajian sesuai manifestasi pada anak dengan Demam Thypoid.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan 2 antara lain:
  - a) Hipertermia berhubungan dengan penyakit/trauma
  - b) Nyeri berhubungan dengan agen injuri biologis

3. Intervensi keperawatan

Pada kasus demam thypoid rencana keperawatan Hipertermia berhubungan dengan penyakit/trauma adalah monitor suhu sesering mungkin, kompres pasien pada paha dan aksila, motivasi untuk meningkatkan asupan cairan. Untuk diagnosa ke dua Nyeri berhubungan dengan agen injuri biologis adalah mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan pemberian analgetik.

4. Implementasi keperawatan

Pada tahap implementasi ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul dan perencanaan tindakan keperawatan yaitu:

- a) Perawat mengobservasi keadaan umum pasien
- b) Perawat mengobservasi tanda-tanda vital pasien
- c) Perawat memberikan terapi obat

5. Evaluasi

Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan keperawatan sesuai masalah yang muncul dari data yang kita dapat dan sesuai sesuai masalah keperawatan yang muncul. Evaluasi masalah

teratasi karena kedua pasien sudah tidak mengalami demam dan nyeri berkurang.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hendaknya dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Memperbanyak buku referensi tentang asuhan keperawatan terbaru sehingga dapat meningkatkan minat baca dan proses pembelajaran.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diharapkan dapat memepertahannkan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik derajat kesehatannya. Rumah sakit juga perlu menambah perawat ruangan agar kegiatan monitor pasien bisa berjalan denga baik.

### 3. Bagi Keluarga Anak Dengan Demam Thyphoid

Bagi keluarga pasien diharapkan lebih memperhatikan kesehatan anak dan keluarga dengan cara menjaga pola makan anak dan kebersihan lingkungan.